

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) merupakan upaya kesehatan berbasis masyarakat (UKBM) yang dilaksanakan secara bersama-sama oleh masyarakat, dari masyarakat dan untuk masyarakat. Tujuannya untuk memberdayakan masyarakat dan mempermudah masyarakat mengakses pelayanan kesehatan dasar (Soleh M & Wijianto, 2017). Kegiatan posyandu merupakan kegiatan kesehatan untuk masyarakat khususnya untuk kesehatan ibu hamil dan anak yang dilakukan dengan cara membawa buku KIA. Buku KIA adalah buku catatan yang berisi data-data mengenai kesehatan ibu hamil dan anak yang dibagi menjadi dua bagian, yaitu buku catatan untuk perkembangan anak dan catatan untuk perkembangan ibu hamil, dimana buku ini merupakan edisi keluaran terbaru pada tahun 2020. Kebijakan tersebut dikeluarkan oleh kementerian kesehatan RI mengikuti agenda revisi lima tahunan. Posyandu merupakan unit pelayanan kesehatan bagi masyarakat desa di tiap-tiap RT/RW. Setiap desa pasti memiliki pelayanan kesehatan Posyandu ini tidak terkecuali Desa Gunggungan Lor.

Posyandu Desa Gunggungan Lor merupakan kegiatan kesehatan dari Puskesmas Kecamatan Pakuniran. Menurut (Ummi Fadlilah, Amd.Keb) selaku bidan desa Gunggungan Lor mengatakan bahwa kegiatan posyandu dilaksanakan dalam satu bulan sebanyak tiga kali kegiatan, dimana pada kegiatan posyandu terdapat lima kader yang memiliki perannya masing-masing yaitu : melakukan pencatatan kehadiran anggota posyandu, melakukan proses pengukuran serta penimbangan balita, melakukan pencatatan hasil dari pengukuran dan penimbangan ke dalam buku KIA, melakukan penyuluhan mengenai perkembangan sesuai masing-masing usia bayi dan balita (untuk usia bayi dimulai dari 0-1 tahun sedangkan balita dipecah menjadi dua kategori yaitu usia 1-3 tahun disebut batita dan usia 4-5 tahun disebut pra-sekolah) dan terakhir yaitu melakukan pelayanan kesehatan, selain kelima kader tersebut ada bidan desa yang mendampingi serta menjadi penanggung jawab dalam pelaksanaan kegiatan posyandu. Selanjutnya setelah melakukan kegiatan posyandu, ketua kader

diharuskan untuk melakukan pelaporan hasil perkembangan anak kepada bidan desa dengan cara menyetorkan Buku Catatat Kader yang selanjutnya akan dicatat di Buku Kohort untuk laporan setiap bulan. Sedangkan untuk orang tua proses pelaporannya dicatat dalam Buku KIA.

Di Desa Gunggungan Lor pelaksanaan posyandu masih menggunakan sistem manual yaitu petugas posyandu melakukan proses pencatatan dalam bentuk tulisan tangan pada buku kohort dan buku KIA. Dalam posyandu sering terjadi permasalahan salah satunya adalah kehilangan buku KIA hal tersebut menyulitkan petugas posyandu dalam melakukan proses pemantauan perkembangan anak karena petugas masih harus mencari data perkembangan pada kegiatan posyandu sebelumnya. Selain itu, orang tua tidak bisa melihat histori perkembangan anak serta membuat bidan mengalami kesulitan dalam mencari data perkembangan anak di kohort.

Melihat persoalan di atas maka pada penelitian ini akan membuat aplikasi sistem informasi yang diharapkan mampu mempermudah petugas dalam melihat histori perkembangan anak bila sewaktu-waktu buku KIA hilang. Aplikasi ini menawarkan beberapa fitur yaitu : data balita, data tinggi dan berat badan anak, data pemberian imunisasi dan vitamin A, menampilkan histori perkembangan anak, pembuatan laporan perkembangan setiap anak dan histori kehadiran, penyampaian informasi kegiatan posyandu dan berita kesehatan anak.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat disimpulkan rumusan masalah dalam penelitian ini adalah, bagaimana membuat “Rancang Bangun Sistem Informasi Perkembangan Anak Usia Balita (0-5 Tahun) Sesuai Buku Pedoman KIA Pada Desa Gunggungan Lor Berbasis Framework CodeIgniter” untuk dapat mempermudah petugas dalam pengolahan dan pencarian data perkembangan anak sesuai buku KIA.

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menghasilkan sistem informasi monitoring perkembangan anak yang mampu memudahkan petugas dalam proses pengolahan dan pencarian data perkembangan setiap anak dengan cepat.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

#### **1. Teoritis**

Dengan adanya Penelitian ini diharapkan mampu memberikan pengetahuan dan wawasan tentang bagaimana penggunaan framework codeigniter (CI) dalam pembuatan sistem informasi yang berkaitan dengan Posyandu.

#### **2. Praktis**

##### **a. Manfaat Untuk Peneliti**

- 1) Menambah wawasan peneliti tentang teknologi informasi, khususnya dalam penerapan framework CI pada sistem informasi perkembangan.
- 2) Mengimplementasikan ilmu yang telah didapat selama perkuliahan.
- 3) Meningkatkan kualitas, keterampilan dan kreativitas pribadi yang sesuai ilmu yang dimiliki.

##### **b. Manfaat Untuk Posyandu Desa Gunggungan Lor**

- 1) Memudahkan bidan melihat histori perkembangan anak apabila terjadi kehilangan buku KIA.
- 2) Memudahkan bidan dalam membuat surat keterangan untuk pembuatan Akta Kelahiran anak.
- 3) Tersedianya sistem informasi untuk mengolah data perkembangan anak dengan tepat.
- 4) Memudahkan petugas posyandu dalam memberikan informasi kegiatan posyandu dan berita seputar kesehatan anak dengan proses yang tepat dan akurat.

c. Manfaat Untuk Universitas

- 1) Mengetahui bagaimana kemampuan mahasiswa dalam menerapkan ilmu yang didapat di bangku perkuliahan.
- 2) Sebagai bahan evaluasi dan peningkatan mutu pendidikan di universitas, khususnya bagi Program Studi Teknik Informatika.

### 1.5 Batasan Masalah

Untuk menghindari meluasnya permasalahan yang akan diselesaikan, maka pada penelitian ini masalah akan dibatasi sebagai berikut:

1. Aplikasi ini hanya berfokus kepada data perkembangan anak yang meliputi data balita, data pemberian imunisasi dan vitamin A, serta data perkembangan anak dari segi tinggi dan berat badan anak.
2. Aplikasi ini hanya membahas tentang penyampaian informasi terkait jadwal kegiatan posyandu, pemberian vitamin A dan imunisasi, serta penyampaian berita seputar kesehatan anak.
3. Aplikasi ini hanya dapat melakukan pembuatan laporan data perkembangan dan pertumbuhan anak.
4. Aplikasi ini tidak membahas pelayanan kesehatan neonatus, pelayanan SDIDTK (Stimulasi Deteksi Intervensi Dini Tumbuh Kembang), grafik lingkaran kepala, catatan kesehatan gigi, pelayanan Manajemen Terpadu Balita Sakit (MTBS), rujukan, kelas ibu balita, pola asuh dan perawatan anak.